

**PENGARUH DOSIS INOKULUM DAN LAMA FERMENTASI DENGAN  
*Pleurotus ostreatus* TERHADAP AKTIVITAS ENZIM SELULASE,  
KANDUNGAN SERAT KASAR DAN KECERNAAN SERAT KASAR  
CAMPURAN LUMPUR SAWIT DAN BUNGKIL INTI SAWIT**

**SKRIPSI**

Oleh :

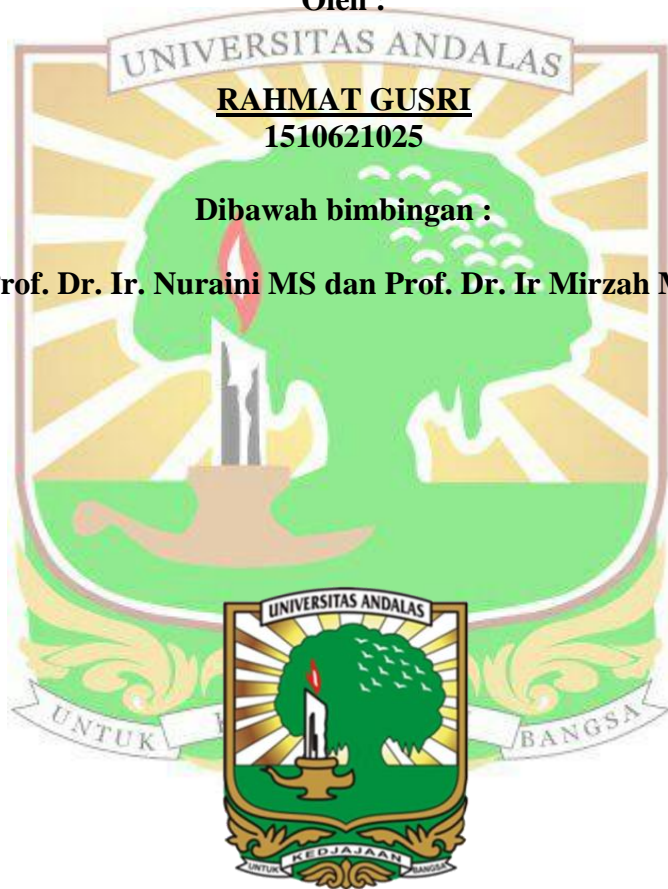
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**RAHMAT GUSRI**

**1510621025**

Dibawah bimbingan :

**Prof. Dr. Ir. Nuraini MS dan Prof. Dr. Ir Mirzah MS**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2019**

**PENGARUH DOSIS INOKULUM DAN LAMA FERMENTASI DENGAN  
*Pleurotus ostreatus* TERHADAP AKTIVITAS ENZIM SELULASE,  
KANDUNGAN SERAT KASAR DAN KECERNAAN SERAT KASAR  
CAMPURAN LUMPUR SAWIT DAN BUNGKIL INTI SAWIT**

**SKRIPSI**

Oleh :



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2019**

**PENGARUH DOSIS INOKULUM DAN LAMA FERMENTASI DENGAN  
*Pleurotus ostreatus* TERHADAP AKTIVITAS ENZIM SELULASE,  
KANDUNGAN SERAT KASAR DAN KECERNAAN SERAT KASAR  
CAMPURAN LUMPUR SAWIT DAN BUNGKIL INTI SAWIT**

**RAHMAT GUSRI**, dibawah bimbingan  
**Prof. Dr. Ir. Nuraini, MS** dan **Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS**  
Bagian Nutrisi Dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, Payakumbuh, 2019

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis inokulum dan lama fermentasi dengan *Pleurotus ostreatus* terhadap aktivitas enzim selulase, kandungan serat kasar dan pencernaan serat kasar dari campuran lumpur sawit dan bungkil inti sawit (LSBISF). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang dirancang dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3x2 dengan 3 ulangan. Faktor A (dosis inokulum *Pleurotus ostreatus*) yaitu: A<sub>1</sub> (6%), A<sub>2</sub> (8%), A<sub>3</sub> (10% dari jumlah substrat) kemudian faktor B (lama fermentasi) yaitu: B<sub>1</sub> (7 hari), B<sub>2</sub> (9 hari). Peubah yang diamati yaitu: akitvitas enzim selulase (U/ml), kandungan serat kasar (%BK) dan pencernaan serat kasar (%BK). Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa tidak terjadi interaksi ( $P>0,05$ ) antara faktor A dan faktor B terhadap aktivitas enzim selulase dan pencernaan serat kasar, tetapi terjadi interaksi antara faktor A dan faktor B yang berbeda nyata ( $P<0,05$ ) terhadap kandungan serat kasar. Masing- masing faktor yaitu untuk faktor A dan faktor B memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ( $P<0,01$ ) terhadap aktivitas enzim selulase dan kandungan serat kasar, dan faktor A memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ( $P<0,01$ ) terhadap pencernaan serat kasar. Kesimpulan penelitian ini bahwa dosis inokulum 8% dan lama fermentasi 9 hari dengan *Pleurotus ostreatus* pada campuran lumpur sawit dan bungkil inti sawit merupakan kondisi optimum dengan aktivitas enzim selulase 0,91 U/ml, kandungan serat kasar 17,14% dan pencernaan serat kasar 62,44%.

**Kata Kunci** : Lumpur sawit, bungkil inti sawit, *Pleurotus ostreatus*, aktivitas enzim selulase, kandungan serat kasar, pencernaan serat kasar